

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, yang menurut Nana Sudjana dan Ibrahim dalam (Syafnidawaty, 2020) adalah penelitian berdasarkan hipotesis, oleh karena itu menentukan variabel dan kemudian menganalisis menggunakan metode pencarian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu

Teknik pengumpulan data yang dipilih salah satunya adalah Studi dokumentasi. Selain itu, tes adalah teknik pengumpulan data yang dipilih untuk digunakan. Tes ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan kepada subjek yang membutuhkan data berupa serangkaian pertanyaan atau tugas dan alat bantu lainnya. Proses mengumpulkan data melalui teknik pengujian bisa disebut sebagai pengukuran. Pengukuran seringkali dijumpai dalam penelitian berbentuk kuantitatif.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Sugiyono dalam (Nurrochman, 2014) mengatakan bahwa populasi merupakan ruang umum dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian seorang peneliti melakukan pemilihan sebagai bahan untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.

Mata kuliah *Micro Tea ching* hanya ada di semester genap lebih tepatnya di semester 6, maka penelitian ini hanya ditujukan kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan yang mengikuti Kampus Mengajar di angkatan 1 & 3 yang berlangsung di semester genap, berdasarkan

data dari pihak akademik Program Studi Teknologi Pendidikan, peserta program Kampus Mengajar dari program studi Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan UPI yang mengonversikan sks nya ke mata kuliah *Micro Teaching* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kampus Mengajar Angkatan 1&2

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Angkatan 1	Jumlah Mahasiswa Angkatan 3	Jumlah mahasiswa
	S1-Teknologi Pendidikan	9	16	25

Sedangkan untuk sampel yang menurut Sugiyono dalam (Nurrochman, 2014) adalah bagian yang berasal dari jumlah dan karakteristik pada populasi. Peneliti memanfaatkan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UPI tingkat S1, pernah mengikuti Kampus Mengajar, mengonversi mata kuliah *Micro Teaching*. Besaran sampel untuk penelitian ini merupakan seluruh anggota populasi yaitu 25 orang, karena akan dimasukkan ke dalam penelitian, serta hasil yang didapatkan akan dapat merepresentasikan karakter yang sama pada populasi.

### 3.3 Definisi Operasional

#### 3.3.1 Nilai Konversi

Konversi nilai adalah mata kuliah, nilai dan satuan kredit semester (SKS) yang diakui dan sudah diselesaikan oleh mahasiswa setelah mengikuti suatu program.

### 3.3.2 *Micro Teaching*

Menurut (Arifin, 2015) *Micro Teaching* ialah pendekatan dalam pendidikan guru dan lingkungan pengajaran lain. Dalam *Micro Teaching*, guru yang berwenang pertama menguasai keterampilan dasar mengajar melalui praktik, aktivitas pengajaran praktis, dan diskusi masalah yang ditemukan. Di bawah pengawasan instruktur, proses pengajaran direkam sebagai video. Partisipan berganti peran, beberapa menjadi guru, beberapa menjadi siswa. Pendekatan ini telah diadopsi oleh banyak lembaga pendidikan.

### 3.3.3 Aspek keterampilan dasar mengajar

Aspek keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan seorang guru untuk mengajar suatu mata pelajaran, seperti menguasai mata pelajaran tersebut dan memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Dikatakan oleh T.R Joni dalam Suharti, dkk (2020) strategi belajar-mengajar adalah pola umum perbuatan guru siswa didalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar yang menunjuk kepada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru-siswa tersebut.

Dalam (Sumarno Ismail, 2015) dikatakan bahwa terdapat 8 aspek keterampilan dasar mengajar yaitu : (1) keterampilan bertanya; (2) keterampilan penguatan, (3) keterampilan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran (6) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, (7) Keterampilan pengelolaan kelas, (8) aspek keterampilan dasar mengajar kelompok dan individu serta uraiannya seperti berikut:

### 3.3.4 Kampus Mengajar

Kampus Mengajar merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang menawarkan kesempatan kepada mahasiswa

untuk berlatih dan meningkatkan perkembangan diri sebagai asisten guru dalam mengajar.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Untuk variabel bebas, instrumen yang akan digunakan adalah tes secara online melalui *google form* yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapat informasi dari responden. Pertanyaannya meliputi pemahaman mahasiswa terhadap 8 aspek keterampilan dasar mengajar, diberikan kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan peserta Kampus Mengajar 1 & 3.

Sedangkan untuk variabel terikat, instrumen penelitian yang akan digunakan adalah studi dokumentasi yang akan dilakukan untuk nilai hasil konversi mata kuliah *Micro Teaching*.

Tes yang diberikan akan disusun sesuai langkah-langkah penyusunan tes dalam penelitian sebagai berikut:

1) Penyusunan kisi-kisi tes

Sebelum membuat tes, peneliti perlu mengembangkan konsep alat ukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan berupa kisi-kisi tes. Kisi-kisi tes kemudian digunakan sebagai panduan untuk menyusun pertanyaan sebagai alat penelitian

Item-item atau butir-butir tes dibuat berdasarkan kisi-kisi tes yang telah disiapkan sebelumnya.

2) Membuat pedoman atau petunjuk pengisian tes

3) Membuat butir-butir soal yang akan diberikan dan sekaligus disertai dengan alternatif jawaban

4) Menulis dan mengevaluasi tes.

### 3.4.1 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

NO	RUMUSAN MASALAH	TUJUAN PENELITIAN	INDIKATOR	INSTRUMEN	SUMBER DATA
1.	Bagaimana nilai hasil konversi mata kuliah <i>Micro Teaching</i> yang diperoleh mahasiswa peserta Kampus Mengajar?	Menjelaskan bagaimana nilai hasil konversi mata kuliah <i>Micro Teaching</i> yang diperoleh mahasiswa peserta Kampus Mengajar	-	Studi dokumentasi	Data konversi nilai mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pendidikan
2.	Bagaimana pemahaman mahasiswa Teknologi Pendidikan peserta Kampus Mengajar terhadap aspek keterampilan	Menjelaskan pemahaman mahasiswa Teknologi Pendidikan peserta Kampus Mengajar terhadap aspek keterampilan dasar mengajar	Mengartikan pengetahuan dasar mengenai aspek keterampilan dasar mengajar	Tes	Responden (mahasiswa Teknologi Pendidikan peserta Kampus Mengajar)

Reinada Witri Permata Sari, 2022.

**HUBUNGAN ANTARA NILAI KONVERSI MATA KULIAH MICRO TEACHING DENGAN PEMAHAMAN ASPEK KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dasar mengajar?				
3.	Bagaimana hubungan antara nilai hasil konversi mata kuliah <i>Micro Teaching</i> pada mahasiswa program Kampus Mengajar dengan pemahaman mahasiswa peserta Kampus Mengajar terhadap aspek keterampilan dasar mengajar	Mendeskrripsikan bagaimana hubungan antara nilai hasil konversi mata kuliah <i>Micro Teaching</i> pada mahasiswa program Kampus Mengajar dengan pemahaman mahasiswa Teknologi Pendidikan peserta Kampus Mengajar terhadap aspek keterampilan dasar mengajar	Memahami pengetahuan mengenai 8 aspek keterampilan dasar mengajar dari segi isi dan tujuan	Tes	Responden (mahasiswa Teknologi Pendidikan peserta Kampus Mengajar)

### 3.7 Prosedur Penelitian

1. Tahap konsep dimana dilakukan formulasi dan identifikasi masalah, mengonsultasikan literatur yang relevan dan tentukan kerangka kerja teori, hipotesis.
2. Fase metode penelitian dan perencanaan dimana penulis memilih metode penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, metode yang berfokus pada pengukuran variabel penelitian, rencana pengambilan sampel, rencana penghentian dan peninjauan penelitian, melakukan penelitian dan revisi.
3. Pembuatan instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase pengalaman yaitu fase pengumpulan data yang dilakukan di lapangan.
5. Fase Analisis dimana penulis menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian, mengolah dan menganalisis data penelitian. Data data yang dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari suatu penelitian yang berlangsung setelah semua data yang dibutuhkan dalam pemecahan pertanyaan penelitian telah terkumpul seluruhnya. Kejelasan dan ketepatan ketika mengaplikasikan alat analisis berdampak pada ketepatan kesimpulan, sehingga kegiatan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Kesalahan analisis dapat menyebabkan akibat yang fatal bagi kesimpulan yang ditarik, dan membawa dampak lebih serius pada penggunaan dan penerapan hasil penelitian.

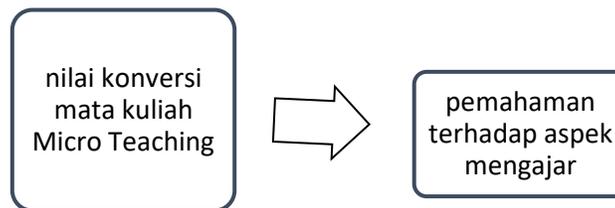
Oleh karena itu, mutlak bagi seorang peneliti untuk memahami tentang berbagai teknik analisis sehingga temuannya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemecahan masalah dan hasilnya dapat dibuktikan secara ilmiah. (Musson, 2006). Peneliti memanfaatkan analisis korelasi sederhana sebagai teknik analisis data. Analisis korelasi merupakan analisis

statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun analisis regresi sederhana adalah analisis antara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu:

1. Variabel bebas (Independent Variable), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain
2. Variabel terikat (Dependent Variable), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Dalam penelitian ini nilai konversi mata kuliah *Micro Teaching* adalah variabel bebas (X) dan pemahaman terhadap aspek mengajar adalah variabel terikat (Y)

Keterkaitan dua variabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1 Keterkaitan Antar Variabel

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang juga disebut sebagai statistik deduktif yang berarti bahwa tingkat penggunaan statistik meliputi cara-cara data dikumpulkan, disusun atau disusun, diolah, disajikan, dan dianalisis data numeriknya. Dalam konteks ini, untuk memberikan gambaran yang teratur, singkat dan jelas tentang beberapa situasi, peristiwa atau gejala sehingga dapat diturunkan beberapa makna. Dalam analisis data ini akan dicari mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

### 3.8.1.1 Mean

Nilai rata-rata merupakan hasil bagi antara jumlah nilai keseluruhan dengan banyaknya data yang diolah, penghitungan mean dilakukan dengan rumus :

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$$X = \text{Mean}$$

$$\sum xi = \text{nilai data}$$

$$n = \text{jumlah data}$$

### 3.8.1.2 Nilai Minimum

Nilai minimum adalah nilai paling rendah dari variabel yang diuji

### 3.8.1.3 Nilai Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai paling tinggi dari variabel yang diuji

### 3.8.1.4 Standar Deviasi

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

Keterangan:

S<sup>2</sup> : Varian

S: Standar deviasi

xi: Nilai x ke-i

x: Rata-rata

n: Ukuran sampel

Reinada Witri Permata Sari, 2022.

**HUBUNGAN ANTARA NILAI KONVERSI MATA KULIAH MICRO TEACHING DENGAN PEMAHAMAN ASPEK KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.8.2 Analisis Korelasi Sederhana

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut : (Rumus ini disebut juga dengan Rank Spearman):

$$r_s = \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Nilai korelasi spearman

$d^2$  = selisih dari pasangan rank

$n$  = banyaknya pasangan rank

6 = bilangan konstan

### 3.8.3 Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi antara kedua variabel, penulis menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = sampel

$t$  = nilai t hitung yang dicari